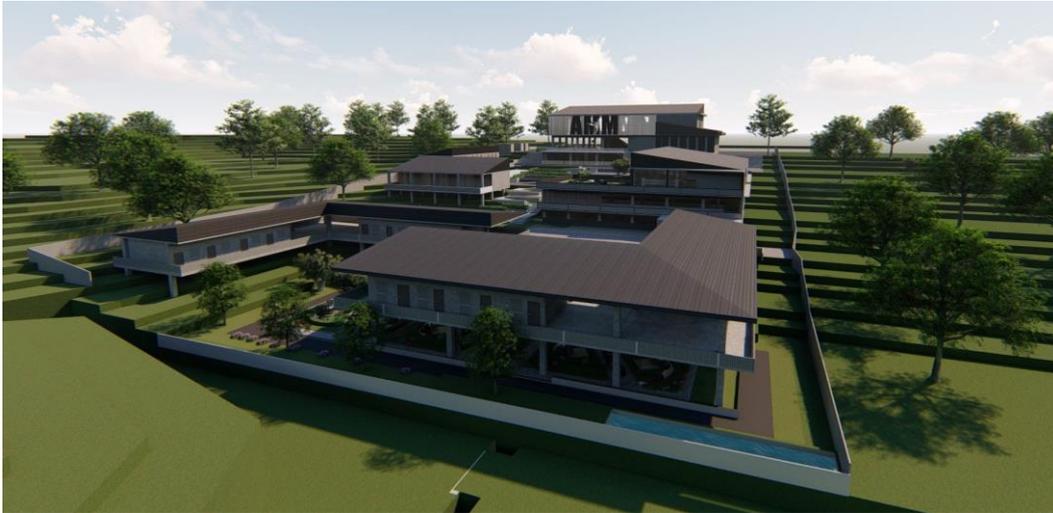


Fasilitas Pelatihan Seni Beladiri Campuran di Pasuruan

Enrico Mantovani dan Roni Anggoro
 Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Petra
 Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
 Enricom1807@gmail.com ; ang_roni@petra.ac.id



Gambar. 1. Perspektif bangunan (*bird-eye view*) Fasilitas Pelatihan Seni Beladiri Campuran di Pasuruan

ABSTRAK

Fasilitas Pelatihan Seni Beladiri Campuran di Pasuruan merupakan fasilitas yang memudahkan aktivitas dan berbagai macam kebutuhan peminat seni bela diri campuran di Pasuruan khususnya Jawa Timur. Fasilitas ini juga terbuka untuk umum, yang memberikan kesempatan bagi calon atlet-atlet muda, cabang olahraga bela diri campuran di Jawa Timur, untuk berlatih sebelum bertanding dan terapi pemulihan setelah bertanding. Fasilitas ini tidak hanya dilengkapi dengan fasilitas berlatih saja, namun juga tersedia fasilitas area therapy, fasilitas penginapan serta fasilitas pendukung lainnya bagi para atlet. Keunikan dari fasilitas ini adalah dengan memanfaatkan kondisi alam yang hijau dan juga luas dengan lahan berkontur curam membentuk area area ruang luar yang memberikan hubungan antar ruang luar dan ruang dalam yang mampu memberikan suasana untuk mengurangi tekanan mental serta psikologis dari para atlet. Desain fasilitas ini juga menyesuaikan dengan karakteristik dan perilaku para pengguna sehingga dapat meningkatkan performa berlatih dan beristirahat para atlet.

Kata Kunci : Fasilitas Pelatihan , Seni ,Beladiri Campuran , Pasuruan

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mixed martial arts, atau MMA, adalah olahraga full contact modern yang memperbolehkan petarung menggunakan teknik pukulan, tendangan, bantingan, dan kunci dalam bertarung. MMA merupakan gabungan dari teknik menyerang boxing, muay thai, karate, taekwondo, dan banyak lagi. Sedangkan teknik bantingan, kunci, dan takedown banyak berasal dari judo, jujitsu, dan gulat. Kompetisi bertarung minim aturan semacam MMA telah diadakan semenjak zaman Yunani kuno. Pada saat itu, terdapat pertandingan tarung yang disebut pankration (kekuatan penuh).

Di Indonesia Mixed Martial Arts (MMA) mulai berkembang dan terlihat pada tahun 2002, pada era tersebut ditayangkan ajang tarung MMA internasional. Namun antusiasme MMA dinilai menurun ketika tayangan dihentikan pada tahun 2005. Meskipun demikian beberapa petarung berasal dari Indonesia berhasil memenangkan beberapa pertandingan skala International. Max Metino adalah salah satu atlet

yang berhasil memperoleh kemenangan atas petarung Kamboja Long Soppay saat mewakili Indonesia diajang One Championship pada 3 september 2013. Antusiasme dan peminat Mixed Martial Arts(MMA) di Indonesia meningkat setelah One Fighting Championship masuk ke Indonesia (ONE-FC) pada tahun 2011, vakum di 2012, dilanjutkan pada 2013 hingga sekarang



Gambar 1. 1. Kompetisi ONE CHAMPIONSHIP

Di Jawa Timur sendiri, tercatat beberapa seni beladiri yang tercatat aktif diantaranya Karate, Pencak Silat, Tinju, Taekwondo, Tarung Derajat, Wushu dan Judo. Namun, belum ada terdapat fasilitas pelatihan seni beladiri campuran yang bukan hanya digunakan untuk tempur berlatih namun juga bisa digunakan sebagai tempat para atlet untuk menetap dan tinggal dengan nyaman selama beberapa bulan sebelum melakukan pertandingan profesional dan jika dilihat kebanyakan fasilitas serupa hanya terdapat di kota kota besar yang agak ramai dan kurang mendukung konsentrasi dari pengguna. Padahal kurang lebih kebutuhan fasilitas dan ruang yang diperlukan cukup kompleks untuk menunjang fasilitas pelatihan yang memadai

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam perancangan fasilitas ini adalah bagaimana mendesain bangunan yang dapat memberikan fasilitas pelatihan yang nyaman dan efektif untuk digunakan para atlet untuk berlatih dan memaksimalkan performa dari para atlet. serta menjaga kenyamanan mental dan juga fisik dari para atlet.

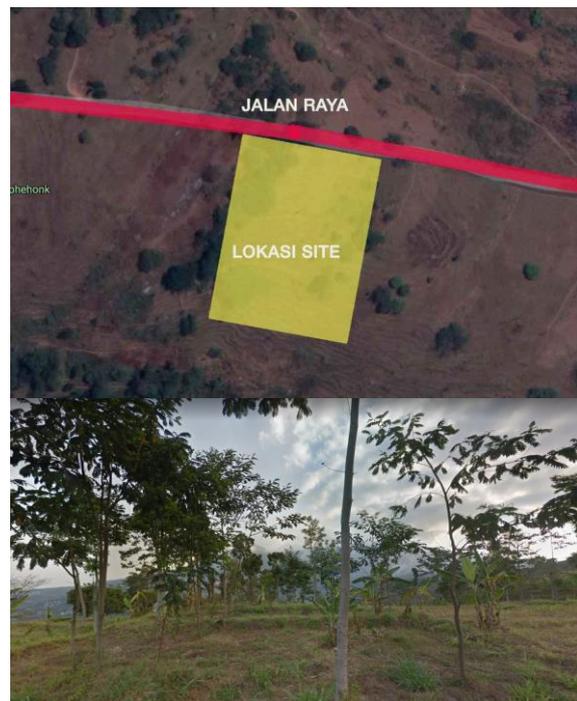
1.3 Tujuan Perancangan

Memfasilitasi tempat pelatihan seni beladiri campuran yang bisa memfasilitasi dengan layak para peminat dan pecinta ilmu beladiri campuran khususnya di Kota Pasuruan.

1.4 Data dan Lokasi Tapak



Gambar 1. 2. Lokasi tapak
Lokasi tapak berada di Kecamatan Prigen, Kelurahan Ledug, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur, dengan luasan site 10.544 m2



Gambar 1. 3. Lokasi tapak eksisting.

Data Lokasi

Jalan	: nama jalan tidak ada
Kecamatan	: Prigen
Kota	: Pasuruan
Provinsi	: Jawa Timur
Eksisting Lahan	: Lahan Terbuka
Luas Lahan	: 10.544 m2
GSB depan	: 6 m
GSB samping	: 3m

Peraturan pada Site

Guna Lahan : Hunian

KDB : 50%

KDH : 35%

KLB : 240%

GSB : Depan 6 m, Samping 4 m, Belakang 6m

(sumber : (Sumber: RPI2JM Kota Pasuruan)

2. DESAIN BANGUNAN

2.1 Program dan Luas Ruang

Pada Fasilitas ini terdapat area dengan beberapa fasilitas, diantaranya:

- Area Publik : Lobby penyambut kantor administrasi , restaurant dan juga toko alat alat
- Area Terapi: Hydroterapi,weight cut room, sauna, physical therapy room
- Area Berlatih : Striking area , Wrestling area , Gym area
- Area penginapan: Tempat penginapan untuk para pengguna beristirahat

Terdapat pula fasilitas outdoor seperti tempat berlatih outdoor , jogging track dan juga area komunal



Gambar 2. 1. Perspektif eksterior

Fasilitas pengelola dan servis meliputi: kantor pengelola, area utilitas dan beberapa plaza yang merupakan area untuk bersantai dan beberapa plaza yang menghubungkan antar massa dengan yang lainnya yang juga berfungsi sebagai area jogging track



Gambar 2. 2. Perspektif suasana ruang luar

2.2 Analisa Tapak dan Zoning



Gambar 2. 3. Analisa tapak

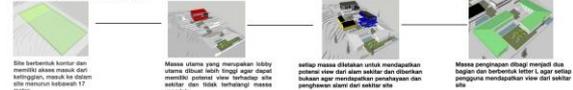
Kondisi existing tapak yang merupakan lahan berkontur yang memiliki kemiringan sekitar 15 derajat mendukung akan kebutuhan fasilitas multi massa dari fasilitas ini

Lahan berkontur juga dapat memanfaatkan potensi view sekitar dan juga agar tidak menghalangi view antar massa bangunan

3.5 ZONING TERHADAP TAPAK



3.5 TRANSFORMASI BENTUK



Gambar 2. 4. Zoning pada tapak

Pembagian zoning pada tapak dimulai dengan membagi tapak menjadi 5 area, yaitu: area publik, area Terapi, area Berlatih dan juga area penginapan yang berfungsi sebagai area para atlet dan pengguna untuk beristirahat

2.3 Pendekatan Perancangan



Pendekatan yang digunakan dalam mendesain fasilitas ini adalah pendekatan perilaku karena untuk memenuhi kebutuhan dari para atlet akan kondisi psikologis dan juga fisik para pengguna saat berlatih untuk menyiapkan pertandingan serta pemulihan setelah bertanding

2.4 Konsep Desain



Gambar 2. 5. Diagram konsep pendekatan perancangan.

Konsep dari fasilitas ini adalah Nature Boosting dengan kondisi site yang berbentuk kontur dengan ketinggian 17 meter maka didesain terbuka dengan alam agar kondisi psikologis dari atlet tidak tertekan dan dapat beristirahat dengan tenang sehingga dapat berlatih dengan efisien.

3.6 TRANSFORMASI BENTUK



-Site berbentuk kontur dan memiliki akses masuk dari ketinggian, masuk ke dalam site menurun kebawah 17 meter

-Massa utama yang merupakan lobby utama dibuat lebih tinggi agar dapat memiliki potensi view terhadap site sekitar dan tidak terhalangi massa yang lain

-setiap massa diletakan untuk mendapatkan potensi view dari alam sekitar dan diberikan bukaan agar mendapatkan penahayaan dan penghawan alami dari sekitar site

- Massa penginapan dibagi menjadi dua bagian dan berbentuk letter L agar setiap pengguna mendapatkan view dari sekitar site.

2.4 Perancangan Tapak dan Bangunan



Gambar 2.7 Site plan



Gambar 2. 8. Potongan Site

Setiap Massa didesain dengan konsep terbuka kepada alam karena suasana sekitar site yang merupakan alam yang sejuk dan juga memiliki pemandangan indah dan juga bentuk bangunan massa yang memiliki bukaan bukaan lebih mengundang untuk masuk kedalam fasilitas ini

Fasilitas ini dapat dinikmati dari segala arah dengan banyak ruang berkumpul dan juga memiliki jalur sirkulasi yang bukan hanya digunakan sebagai alur sirkulasi tapi juga sebagai jogging track dan juga penghubung antar 1 massa dengan massa yang lainnya.

3. Pendalaman Desain

Pendalaman yang dipilih adalah pendalaman sequence Kondisi Site yang merupakan area terbuka hijau yang masih sejuk dan jauh dari keramaian memberikan potensi view dan kenyamanan serta penghawaan alami yang sejuk dari sekitar site .

3.1 Area Striking

Striking merupakan bagian dari seni bela diri campuran terdapat beberapa yang termaksud kategori Striking adalah kickboxing, muay thai karate area ini merupakan area untuk melatih kecepatan dan kekuatan dari pukulan dan juga tendangan area ini berisi banyak samsak yang diletakan sesuai dengan jarak yang ditentukan agar mobilisasi dari area ini tetap terjaga sehingga para atlet dan pengguna tetap nyaman saat berlatih di area ini .



Gambar 2.9. Area Striking



Gambar 2.10. Perspektif area wrestling

3.2 Area Wrestling

Judo, Gulat, dan Jiu-jitsu termasuk kedalam kategori Wrestling . area wrestling berisi peralatan yang digunakan untuk berlatih olahraga gulat seperti karpet karpet yang terbuat dari eva foam ini berfungsi agar pada saat terjadi benturan resiko untuk cedera berkurang area setiap area berlatih didesain terbuka agar tetap bisa memanfaatkan penchayaan serta penghawaan alami dari sekitar site yang ada .



Gambar 2.12. Potongan tapak b-b

Kondisi tapak yang merupakan area terbuka hijau dan memiliki potensi view yang baik dari sekitarnya maka dengan bentuk yang merupakan multi massa setoap massa dapat memaksimalkan potensi view yang baik dan juga dengan kondisi site yang masih rindang maka multi massa dari bangunan dibuat terbuka

3.3 Pendalaman Sequence

Pendalaman yang digunakan di fasilitas ini adalah pendalaman sequence karena lahan yang merupakan tanah berkontur dan bentuk dari fasilitas ini adalah multi massa dan memiliki banyak jalur sirkulasi yang menghubungkan antar massa maka disaat para pengguna melintasi alur tersebut secara tidak langsung mereka melatih kardio mereka untuk berlari dan Ketika mereka melewati alur tersebut mereka dapat merasakan transisi dari perbedaan ketinggian dan juga keindahan alam sekitar yang

berbeda karena alam sekitar yang sejuk diharapkan dapat memberikan ketenangan saat mereka berlatih sehingga tidak merasa stress saat mereka berlatih .



Gambar 2.13. Sequence awal



Gambar 2.14 sequence massa hunian



Gambar 2.15 area komunal



Gambar 2.16 jogging track

3.4 Area terbuka massa penyambut

Karena udara yang masih sejuk disekitar site maka lobby penyambut yang digunakan untuk penyambut didesain terbuka agar penchayaan dan penghawaan alami dari sekitar tetap bisa masuk kedalam lobby yang merupakan massa utama.karena are ini merupakan penyambut dimana pengunjung dan pendatang dating di area ini Ketika diadakan event saat mengundang petarung dari club lain sehingga area ini terdapat area foodcourt untuk makan dan juga terdapat area took souvenir untuk membeli perlengkapan.



Gambar 2.17. perspektif lobby

3.5 Area Therapy

Area therapy adalah tempat dimana para atlet memulihkan diri disaat mereka mengalami cedera maupun memerlukan pertolongan disaat mereka mengalami suatu masalah Kesehatan seperti cedera otot dan juga patah tulang.

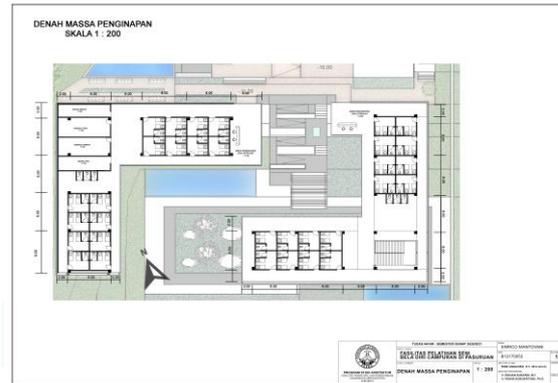


Gambar 2.18. Denah area therapy

Oleh karena itu area ini diletakan berdekatan dengan akses masuk dari site untuk memudahkan apabila diperlukan tindakan khusus untuk mengevakuasi korban area ini terdiri dari area recovery, weightcutroom dan juga ruangan untuk keperluan medis.

3.6 Massa Penginapan

Fasilitas ini juga dibuat agar para atlet dan juga setiap pengguna dapat beristirahat dengan nyaman karena istirahat merupakan hal yang penting yang perlu diperhatikan karena berpengaruh terhadap psikologis dan juga performa atlet saat berlatih di area ini sehingga perlu didesain dengan baik penempatan dan keadaan sekitarnya karena istirahat merupakan aspek penting dalam menunjang performa atlet dalam berlatih di fasilitas ini sehingga diperlukan nya tempat untuk beristirahat yang memadai sehingga memberikan kenyamanan



Gambar 2.19. Denah area penginapan

Area penginapan dibagi menjadi dua bagian dan berbentuk letter L dan memiliki area sirkulasi berupa lorong tujuan didesainnya bentuk Letter L pada area penginapan ini adalah agar setiap area mendapatkan potensi view dari sekitar lebih maksimal tanpa terhalangi bagian lain dari area penginapan ini sehingga terjadinya hubungan yang kuat antar ruang luar dan ruang dalam sehingga atlet yang beristirahat disini tetap bisa berinteraksi dan beristirahat dengan nyaman sehingga dapat meningkatkan efisiensi mereka dalam berlatih.



Gambar 2.20. Perspektif interior area penginapan

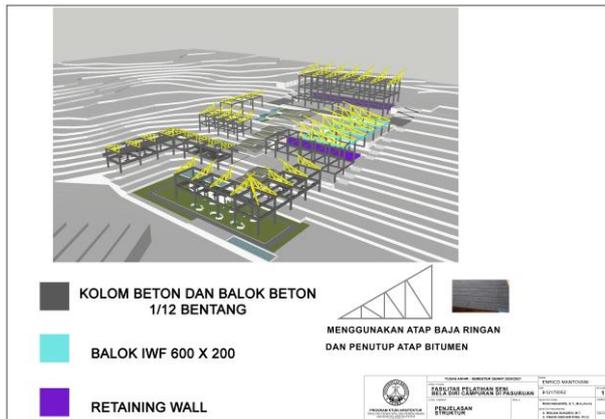


Gambar 2.21. Persepektif ruang luar area Penginapan

Pada area penginapan terkoneksi dengan area ruang komunal yang berada dibawah sehingga area ini dapat digunakan juga sebagai area untuk berlatih di ruang luar.

4. Sistem Struktur

Struktur bangunan menggunakan kolom beton dan balok beton 1/12 bentang dan kondisi lahan yang merupakan area berkонтur area yang di cut diperkuat oleh retaining wall untuk mencegah longsor di area tersebut pada area sparring karena memerlukan bentang lebar maka struktur yang digunakan pada daerah tersebut adalah balok iwf 600 x 200 karena terdapat bentang 15 meter untuk meletakkan oktagon untuk area sparring.



Gambar 2.22 Sistem Struktur

5. Sistem Utilitas

5.1 Sistem Utilitas Air Kotor dan Kotoran

Sistem utilitas air bersih menggunakan tandon atas untuk memberikan airts bersih ke daerah lobby utama.therapy dan juga area berlatih sedangkan tandon bawah digunakan untuk menyalurkan air bersih ke area penginapan yang berada di area yang paling bawah.

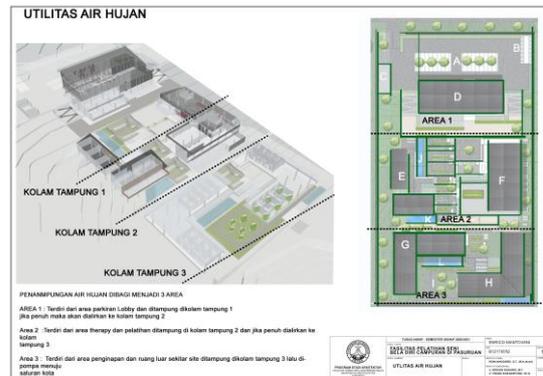


Gambar 2.23. Utilitas air bersih dan kotoran

Sedangkan sistem utilitas air kotor dan kotor dari setiap toilet umum pembuangan kotoran disalurkan menuju bio septic tank penggunaan bio septic tank adalah untuk mencegah limbah dan kotoran mengendap dan memiliki potensi kebocoran yang kecil sehingga penggunaannya

aman untuk jangka Panjang dan untuk area penginapan pembuangan dari kamar mandi akan dipompa menuju saluran kota yang berada di bagian paling atas dekat akses masuk .

5.2 Sistem Utilitas Air Hujan



Gambar 2.24 Utilitas air hujan

Penampungan air hujan dibagi menjadi 3 area yaitu area 1 terdiri dari parkir mobil dan motor , lobby massa penyambut ditampung di kolam tampung 1 dan jika penuh akan dialirkan ke kolam tampung 2. Area 2 terdiri dari area therapy dan area berlatih (striking , wrestling dan gym) dan jika area tersebut sudah penuh maka akan dialirkan lagi ke kolam tampung 3 Area 3 terdiri dari area penginapan dan ruang luar (area komunal sekitar site) akan ditampung di kolam tampung 3 dan jika sudah penuh akan di pompa menuju saluran kota yang berada diarea paling atas dari site.

6. KESIMPULAN

Perancangan Fasilitas Seni Beladiri Campuran di Pasuruan didesain menjadi tempat berlatih yang memadai bagi atlet dan peminat bela diri campuran di pasuruan khususnya Jawa. Dengan memaksimalkan kondisi eksisting tapak berkontur, fasilitas ini dapat memenuhi kebutuhan pengguna secara fisik dan juga psikologis untuk berlatih dan menetap untuk beristirahat. Dengan pembagian zoning dan alur sirkulasi seagala kebutuhan dari pengguna dapat terpenuhi dengan baik

Dengan adanya desain Perancangan Fasilitas Pelatihan seni Beladiri Campuran di Pasuruan ini diharapkan dapat menggambarkan pentingnya hubungan perancangan arsitektur bagi atlet, dan menumbuhkan kesadaran pemerintah dan masyarakat umum serta peminat olahraga ini terhadap potensi cabang olahraga seni beladiri campuran di Indonesia.

de-mma-dan-one-championship-jalin-kerja-sama

DAFTAR PUSTAKA

- Fajrian. (2015, June 21). Mengenal The Octagon, Ring Fenomenal Tarung UFC. Retrieved July 13, 2021, from <https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20150621102916-181-61351/mengenal-the-octagon-ring-fenomenal-tarung-ufc>
- INDOSPORT.com. (2018, March 21). Mengenal Max Metino, Sosok Pelatih Randy Pangalila di MMA. Retrieved July 13, 2021, from <https://www.indosport.com/mma/20180321/mengenal-max-metino-sosok-pelatih-randy-pangalila-di-mma>
- Kuncahyo, B. (2019, December 15). Kemenpora: Perkembangan MMA di Indonesia pesat. Retrieved July 13, 2021, from <http://www.antaraneews.com/berita/1209715/kemenpora-perkembangan-mma-di-indonesia-pesat>
- Sasongko, A. (2020, November 30). OnePride MMA dan One Championship Jalin Kerja Sama . Retrieved from <https://republika.co.id/berita/qkmtj0313/onepri>